

**EFEKTIVITAS DJKI KANWIL KEMENKUM BALI DALAM
PENCEGAHAN PELANGGARAN PEMBAYARAN ROYALTI LAGU
DAN/ATAU MUSIK BERDASARKAN PASAL 271 PERATURAN
PEMERINTAH HUKUM NOMOR 1 TAHUN 2024**

OLEH

Simanjuntak, Maylisa Lisdiana, NIM 2214101105

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis efektivitas DJKI Kanwil Kemenkum Bali dalam melakukan pencegahan pelanggaran pembayaran royalti lagu dan/atau musik, serta (2) mengidentifikasi hambatan DJKI Kanwil Kemenkum Bali dalam melakukan pencegahan pelanggaran pembayaran royalti lagu dan/musik. Penelitian ini bersifat hukum empiris dengan pendekatan deskriptif, dilaksanakan di Kanwil Kemenkum Bali, khususnya DJKI, serta beberapa kedai kopi di Kota Singaraja. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen dengan teknik *purposive sampling*, lalu dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) upaya pencegahan belum efektif karena masih terbatas pada kegiatan sosialisasi yang tidak merata, tidak berkelanjutan, serta belum menjangkau Kota Singaraja. (2) Hambatan yang dihadapi berupa keterbatasan sumber daya manusia, anggaran teknis, dan lemahnya koordinasi dengan pemerintah daerah, khususnya BRIDA Kabupaten Buleleng. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sosialisasi yang lebih merata, berkelanjutan, dan menyasar daerah yang jauh dari pusat kota seperti Singaraja, serta memperkuat sinergi antar instansi daerah seperti BRIDA Kabupaten Buleleng.

Kata Kunci: DJKI, Pencegahan, Royalti Musik.

***THE EFFECTIVENESS OF DJKI REGIONAL OFFICE OF THE
MINISTRY OF LAW IN BALI IN PREVENTING VIOLATIONS OF SONG
AND/OR MUSIC ROYALTY PAYMENTS BASED ON ARTICLE 271 OF
MINISTER OF LAW REGULATION NUMBER 1 OF 2024***

BY

Simanjuntak, Maylisa Lisdiana, NIM 2214101105

Departement of Law and Citizenship

ABSTRACT

This study aims to: (1) analyze the effectiveness of DJKI Regional Office of the Ministry of Law Bali in preventing violations of royalty payments for songs and/or music, and (2) identify the obstacles faced in such prevention efforts. This empirical legal research uses a descriptive approach and was conducted at the DJKI of the Bali Regional Office and several coffee shops in Singaraja City. Data were collected through interviews, observations, and document studies using purposive sampling, then analyzed qualitatively. The findings show that (1) prevention efforts are not yet effective, as they remain limited to outreach activities that are uneven, not continuous, and have not reached Singaraja. (2) Obstacles include limited human resources, technical budget constraints, and weak coordination with local government, particularly BRIDA of Buleleng Regency. Therefore, stronger outreach that is more evenly distributed, continuous, and targeted at areas far from the city center is needed, along with improved inter-agency synergy.

Keywords: DJKI, Prevention, Music Royalties.

